

ANALISIS PENGEMBANGAN ORGANISASI YANG EFEKTIF DAN SISTEM NILAI DALAM PENGEMBANGAN ORGANISASI

Anisa Tri Suntari^{1*}, Valentina Febri Dwi Putri², Monica Meylin Sitepu³, Anita

Rahmawati⁴, Aldi Nugraha Saputra⁵, Dede Syahrudin⁶.

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas

Djuanda Bogor

anisasuntari08@gmail.com¹, valentinafebridwiputri@gmail.com²,
monicameylinsitepu@gmail.com³, anitarahmawati220405@gmail.com⁴,
aldinugraha300705@gmail.com⁵

Korespondensi Author: dede.syahrudin@unida.ac.id

ABSTRAK

Perubahan lingkungan sosial dan kelembagaan menuntut organisasi pelayanan masyarakat untuk mampu beradaptasi agar tetap berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Pengembangan organisasi menjadi strategi penting dalam meningkatkan kualitas kinerja melalui penataan struktur, sistem kerja, serta pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, sistem nilai organisasi berperan sebagai landasan normatif yang membentuk sikap, perilaku, dan komitmen anggota dalam menjalankan tugas pelayanan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan organisasi yang efektif serta peran sistem nilai dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pada organisasi berbasis masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus pada Posyandu di Desa Ciburayut. Data diperoleh melalui pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan posyandu, peran kader, serta mekanisme kerja organisasi dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Analisis difokuskan pada penerapan pengembangan organisasi yang meliputi perencanaan kegiatan, pembagian tugas, penggunaan standar operasional prosedur, serta koordinasi dengan pihak terkait, sekaligus mengkaji sistem nilai yang mendasari perilaku dan kinerja kader posyandu. Hasil kajian menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan Posyandu Desa Ciburayut dipengaruhi oleh keterpaduan antara pengembangan organisasi dan sistem nilai yang dianut. Pengembangan organisasi memberikan kerangka kerja yang terstruktur, sedangkan sistem nilai seperti empati, tanggung jawab, partisipasi, integritas, dan pelayanan humanis mendorong keterlibatan masyarakat serta menjaga kualitas pelayanan.

Kata Kunci: Pengembangan organisasi, Sistem nilai, Efektivitas pelayanan, Posyandu.

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang berlangsung secara dinamis menuntut organisasi untuk memiliki kemampuan beradaptasi agar tetap efektif dan berkelanjutan (Dakwah & Desa, 2021). Organisasi pelayanan masyarakat, khususnya yang beroperasi di tingkat lokal, menghadapi tantangan yang semakin kompleks, seperti keterbatasan sumber daya, tuntutan kualitas pelayanan, serta kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Kondisi tersebut menjadikan pengembangan organisasi sebagai kebutuhan strategis untuk memastikan organisasi mampu menjalankan fungsi dan tujuannya secara optimal. Pengembangan organisasi merupakan suatu proses terencana yang berfokus pada peningkatan efektivitas organisasi melalui penyesuaian struktur, sistem kerja, serta pengelolaan sumber daya manusia (Fidorova & Febriani, 2023). Proses ini tidak hanya berkaitan dengan perubahan teknis dan administratif, tetapi juga menyangkut perubahan pola pikir, sikap, dan budaya kerja anggota organisasi. Tanpa adanya pengembangan organisasi yang berkelanjutan, organisasi berisiko mengalami stagnasi, lemahnya koordinasi internal, serta penurunan kualitas pelayanan yang berdampak langsung pada kepuasan masyarakat.

Selain aspek struktural dan manajerial, keberhasilan pengembangan organisasi sangat dipengaruhi oleh sistem nilai yang dianut dan diterapkan oleh seluruh anggota organisasi. Sistem nilai berfungsi sebagai pedoman dalam bertindak, mengambil keputusan, serta berinteraksi, baik di dalam organisasi maupun dengan masyarakat sebagai penerima layanan. Nilai-nilai seperti empati, tanggung jawab, integritas, partisipasi, dan kerja sama menjadi fondasi penting dalam membangun komitmen dan etika kerja, sehingga mendorong terciptanya pelayanan yang berkualitas dan berorientasi pada kepentingan publik (Gizi et al., 2020). Dalam konteks organisasi pelayanan kesehatan berbasis masyarakat, Posyandu merupakan contoh nyata organisasi yang sangat bergantung pada keterpaduan antara pengembangan organisasi dan sistem nilai. Posyandu tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), tetapi juga sebagai wadah partisipasi dan

pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, kajian mengenai pengembangan organisasi yang efektif dan sistem nilai dalam pelayanan Posyandu menjadi penting untuk memahami bagaimana sinergi keduanya dapat meningkatkan efektivitas pelayanan serta menjaga keberlanjutan organisasi di tengah berbagai keterbatasan yang ada.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan penerapan pengembangan organisasi dan sistem nilai dalam meningkatkan efektivitas pelayanan masyarakat. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena organisasi secara kontekstual, khususnya pada organisasi pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Fokus penelitian diarahkan pada pengelolaan organisasi, peran kader, serta nilai-nilai yang mendasari pelaksanaan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di tingkat desa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kegiatan posyandu dan pengkajian mekanisme kerja organisasi, kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengelompokkan temuan berdasarkan aspek pengembangan organisasi dan sistem nilai guna memahami keterkaitannya terhadap efektivitas pelayanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi pelayanan masyarakat, khususnya Posyandu Desa Ciburayut, memiliki peran strategis dalam penyediaan layanan kesehatan dasar bagi ibu dan anak. Posyandu berfungsi tidak hanya sebagai tempat pelayanan teknis, tetapi juga sebagai ruang partisipasi dan interaksi sosial antara kader dan masyarakat. Kedekatan sosial ini menjadi kekuatan utama yang mendorong tingginya partisipasi masyarakat dalam kegiatan posyandu, terutama dalam program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), meskipun organisasi masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan sarana pendukung. Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Posyandu Desa

Ciburayut tergolong tinggi, yang tercermin dari kepatuhan imunisasi serta konsistensi kehadiran ibu hamil dan balita dalam kegiatan posyandu. Namun, jumlah kader yang aktif masih terbatas sehingga beban kerja menjadi cukup tinggi. Kondisi ini berdampak pada proses pelayanan dan administrasi yang masih dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu lebih lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan. Meskipun demikian, pelayanan tetap berjalan secara rutin berkat komitmen dan dedikasi para kader.

Penerapan pengembangan organisasi di Posyandu Desa Ciburayut terlihat melalui perencanaan kegiatan yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, serta adanya koordinasi dengan bidan desa dan pihak puskesmas. Setiap kader memiliki peran tertentu dalam pelaksanaan kegiatan, seperti pendaftaran, penimbangan, pencatatan KMS, dan penyuluhan kesehatan (Raya, 2020). Pembagian tugas ini membantu meningkatkan efisiensi pelayanan dan mengurangi penumpukan pekerjaan pada satu individu, sehingga alur pelayanan menjadi lebih tertata dan terarah. Selain itu, penggunaan standar operasional prosedur (SOP) dalam pelaksanaan kegiatan posyandu turut mendukung konsistensi dan kualitas pelayanan (Dan, 2024). SOP menjadi pedoman bagi kader dalam melakukan penimbangan, pencatatan, serta penanganan awal apabila ditemukan kondisi kesehatan tertentu pada ibu atau balita. Keberadaan SOP memberikan kejelasan mekanisme kerja dan meningkatkan rasa percaya diri kader dalam menjalankan tugasnya, meskipun implementasinya masih perlu diperkuat melalui dukungan teknologi dan pembaruan prosedur secara berkala.

Dari sisi sistem nilai, hasil kajian menunjukkan bahwa nilai empati, kepedulian sosial, tanggung jawab, partisipasi, dan gotong royong menjadi landasan utama dalam pelaksanaan pelayanan posyandu. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam sikap kader yang ramah, sabar, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Keterlibatan aktif warga dalam membantu pelaksanaan kegiatan juga menunjukkan kuatnya rasa memiliki terhadap posyandu, yang berkontribusi pada keberlanjutan pelayanan meskipun terdapat keterbatasan organisasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian

menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan Posyandu Desa Ciburayut merupakan hasil sinergi antara pengembangan organisasi dan sistem nilai yang dianut. Pengembangan organisasi menyediakan kerangka kerja yang terstruktur melalui perencanaan, pembagian tugas, dan koordinasi, sedangkan sistem nilai mendorong perilaku kerja yang berorientasi pada pelayanan dan kepentingan masyarakat. (Sunarti & Puspitasari, 2022). Keterpaduan kedua aspek tersebut memungkinkan posyandu tetap memberikan pelayanan yang efektif, humanis, dan berkelanjutan di tengah berbagai keterbatasan yang ada.

KESIMPULAN

Pengembangan organisasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan pada organisasi berbasis masyarakat, khususnya Posyandu. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pengembangan organisasi melalui perencanaan kegiatan yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, penggunaan standar operasional prosedur, serta koordinasi dengan pihak puskesmas dan bidan desa mampu mendukung kelancaran pelaksanaan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Pengelolaan organisasi yang tertata memberikan arah kerja yang lebih sistematis meskipun organisasi dihadapkan pada keterbatasan sumber daya. Selain pengelolaan organisasi, sistem nilai terbukti memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung kinerja dan keberlanjutan pelayanan posyandu. Nilai-nilai seperti empati, kepedulian sosial, tanggung jawab, integritas, partisipasi, dan gotong royong menjadi landasan perilaku kader dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Nilai-nilai tersebut mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antara kader dan warga, meningkatkan kepercayaan masyarakat, serta memperkuat partisipasi dalam setiap kegiatan posyandu. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan tidak dapat dicapai hanya melalui pengembangan organisasi atau sistem nilai secara terpisah. Keduanya memiliki hubungan yang saling melengkapi dan menguatkan. Pengembangan organisasi menyediakan kerangka kerja dan mekanisme operasional yang jelas, sementara sistem nilai memastikan

bahwa setiap aktivitas pelayanan tetap berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan dijalankan secara etis serta humanis. Dengan demikian, efektivitas pelayanan Posyandu Desa Ciburayut merupakan hasil dari sinergi antara pengembangan organisasi yang terencana dan internalisasi sistem nilai yang kuat. Keterpaduan kedua aspek tersebut memungkinkan posyandu untuk tetap memberikan pelayanan yang berkualitas, berkelanjutan, dan bermakna bagi masyarakat, meskipun dihadapkan pada berbagai keterbatasan sumber daya dan tantangan operasional.

REFERENSI

- Cipetir, Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(2), 185-191.
- Siregar, E. Z. (2021). Peran Kader Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak. *Jurnal at-Taghyir: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 3(2), 171-186.
- Dakwah, J., & Desa, P. M. (2021). *Jurnal at-taghyir*. 3(3), 171–186.
- Dan, P. O. (2024). *Pengembangan organisasi dan langkah penerapannya*. 3, 12395–12402.
- Fidorova, Y., & Febriani, D. (2023). *Analisis Mutu Pelayanan KIA Melalui Peran Kader di Posyandu Mawar Desa Tuntungan I Medan*. 2(2), 380–386.
<https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i2.1748>
- Hafifah, N., & Abidin, Z. (2020). Peran posyandu dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), 893-900. Issn, J. (2024).
[Http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB](http://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB) ISSN :2723-0937. 7, 752 764.
- Gizi, D. I., Manusia, F. E., Bogor, I. P., & Ipb, K. (2020). *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening , Kabupaten Bogor (The Role of Posyandu in Improving Mother and Child Quality Health in Sukawening Village Communities , Bogor District)*. 2(5), 893–900.
- Kader, P., Penggunaan, D., Kesehatan, B., & Dan, I. B. U. (2013). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8(2), 99–105.

- Kusuma, C., Fatmasari, E., Wulandari, J., Dewi, P., Pahlevi, R., Djiara, S., & Katmawati, S. (2021). Literature review: Peran kader posyandu terhadap pemberdayaan masyarakat. In Prosiding Seminar Kesehatan Nasional Sexophone.
- Lestari, D., Akbar, F., Nurfadilah, L., Vacsal, M. R., Meha, R. I., Agustrianti, S., & Fauziah, S. (2023). Peran posyandu dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Desa
- Lubis, I., Rahayu, S., Syafira, L. T., Friska, M., Sinaga, M., Khailila, R., Ananda, R., Karera, A.I., Kesehatan, F., Universitas, M., Negeri, I., & Utara, S. (2025). JPKM Jurnal Profesi Kesehatan Masyarakat. 6(1), 43–48.
- Raya, P. (2020). *Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Melalui Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau Palangka Raya*. 5(4), 328–335.
- Sunarti, N., & Puspitasari, E. (2022). *PENGEMBANGAN ORGANISASI (Tinjauan Umum Pada Semua Organisasi)*. 8, 399–412.